

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari audit sumber daya manusia terhadap produktivitas kerja karyawan. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel audit sumber daya manusia adalah menentukan tujuan dan ruang lingkup audit, mendapatkan latar belakang informasi mengenai kegiatan yang akan diperiksa, menentukan sumber daya yang diperlukan, komunikasi dengan pihak yang terkait, pemahaman dan survey laporan, membuat program audit, menentukan bagaimana, kapan dan kepada siapa hasil audit akan disampaikan, persetujuan atas perencanaan. Sementara variabel produktivitas kerja karyawan menggunakan indikator motivatif, disiplin, kreatif, inovatif, dinamis, profesional dan berjiwa kejuangan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan survey. Pengumpulan data dilakukan dalam bentuk penyebaran kuesioner kepada responden yang bekerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Utama Bandung, pada bagian Audit Internal dan bagian Sumber Daya Manusia. Selain menggunakan sampel dalam bentuk penyebaran kuesioner, digunakan juga wawancara. Sementara untuk mengolah dan menganalisis data digunakan uji validitas, uji reliabilitas, Analisis SSPS, dan koefisien determinasi.

Dapat diketahui, nilai koefisien yang diperoleh sebesar 0.306, hubungan ini termasuk korelasi yang lemah namun tetap berarti. Ini artinya bahwa terdapat hubungan yang lemah namun tetap berarti antara Audit Sumber Manusia yang dilakukan oleh PT. Bank BNI 46, Tbk terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Hasil koefisien determinasi yang diperoleh adalah 9.4%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 9.4% perubahan-perubahan yang terjadi pada produktivitas kerja karyawan disebabkan oleh audit sumber daya manusia. Sedangkan sisanya sebesar 90.6% perubahan yang terjadi pada kerjakaryawandisebabkan oleh kegiatan operasional lainnya seperti produksi, modal dan penjualan produk.

Kata Kunci: Audit, Sumber Daya Manusia, Produktivitas

